

ABSTRAK

PERANAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN DAERAH Studi Kasus Pada Pemerintahan Daerah Tingkat II Ngada

Veronika Stefania Wua
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui peranan PBB dalam meningkatkan penerimaan daerah pada tahun anggaran 1996/1997 sampai tahun anggaran 2000/2001, (2) menghitung elastisitas PBB terhadap PDRB, jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga, (3) menghitung tingkat efektifitas dan efisiensi pemungutan PBB dan (4) mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penerimaan PBB di Daerah Tingkat II Ngada. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Tingkat II Ngada selama bulan Juni-September 2001.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi (peranan) PBB terhadap APBD, menghitung elastisitas PBB terhadap PDRB, jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga dan menghitung tingkat efektifitas dan efisiensi pemungutan PBB. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan penerimaan PBB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PBB memberikan kontribusi yang sangat kecil dengan rata-rata sebesar 0,68% sehingga belum dapat diandalkan sebagai sumber penerimaan daerah, (2) Elastisitas PBB terhadap PDRB dan jumlah rumah tangga cenderung bersifat inelastis yang berarti apabila PDRB dan jumlah rumah tangga berubah 1% dan faktor-faktor lain dianggap tetap maka PBB akan mengalami penurunan sebesar 0,25% dan 0,72%. Sedangkan elastisitas PBB terhadap jumlah penduduk cenderung bersifat elastis yang berarti apabila jumlah penduduk berubah 1% dan faktor-faktor lain dianggap tetap maka PBB akan mengalami peningkatan sebesar 1,59%. (3) Pemungutan PBB di daerah Tingkat II Ngada cukup efisien dimana biaya pungut dapat ditekan serendah mungkin sehingga tidak melampaui ratio biaya pungut yang telah ditetapkan sebesar 7,2% dari realisasi. Sedangkan efektifitas pemungutannya cenderung efektif di mana realisasi PBB cenderung mengalami peningkatan pada tiap-tiap tahun anggaran, (4) Berdasarkan analisis SWOT, Pemerintah Daerah Tingkat II Ngada dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan PBB melalui peningkatan keahlian aparat pajak dengan sistem komputerisasi, pendataan pajak baik secara fisik maupun visual serta peningkatan program penyuluhan, pelatihan dan pembinaan pada wajib pajak mengenai perpajakan sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

ABSTRACT

THE ROLE OF LAND AND BUILDINGS TAX IN INCREASING REGIONAL REVENUE A Case Study at Local Government Level II of Ngada

Veronika Stefania Wua
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001

This research was directed to (1) discover the role of Land and Buildings Tax (LBT) in increasing regional revenue in 1996/1997 – 2000/2001 budget years, (2) to examine elasticity of LBT on Gross Domestic Regional Product (GDRP), number of population and households, (3) to evaluate effectiveness and efficiency level of LBT collection, (4) to find out the efforts that should be undertaken so as to increase LBT revenue in Local Government at Level II of Ngada. This research was conducted at DIPENDA (Revenue Agency) of Ngada Regency from June to September 2001.

Interview and documentation were used as the data collection technique, while quantitative analysis was employed to calculate to the amount of LBT contribution (role) on regional budget. It was also used to examine LBT elasticity on GDRP, number of population and households and account for effectiveness and efficiency level of LBT collection. Whereas qualitative analysis technique was used to discover the efforts undertaken to increase LBT revenue.

Research findings indicated that (1) LBT gave rather small contribution, 0,68% on the average. Consequently, it could be considered as source of regional revenue, (2) The elasticity of LBT on GDRP and number of households changed to 1% and other factors remain the same that LBT would decrease, 0,25% and 0,7%, respectively. LBT elasticity toward population number tended to be inelastic. It meant that when population numbers changed to 1% and other factors remain the same, LBT increased to 2,59%, (3) LBT collection was considered efficient enough in which collection cost could be suppressed as low as possible so as not to go beyond collection-cost ratio in as much as 7,2% out of the realization. The effectiveness of its collection tended to be effective in which its realization had tendency to increase in every budget year, (4) Based on SWOT analysis, Local Government at Level II of Ngada could undertake some efforts to increase LBT revenue through the development of tax officer skill via trainings, tax-listing system renovation with computerization system, tax-object listing, either phisically or visually and the improvement of instruction, training program for taxpayers about taxation so that they were encouraged to fulfill their tax obligation.